



## Pengaruh Pertumbuhan Asset dan Operating Leverage terhadap Debt to Equity Ratio pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Adi Maulana Rachman

Universitas Musamus, Indonesia

✉ [Adi.maulana@unmus.ac.id](mailto:Adi.maulana@unmus.ac.id)

### Abstract

The purpose of this research is to know the influence asset growth and operating leverage the capital structure, in which the author takes a sample of companies listed on the Indonesia stock exchange the period 2011-2014, as many as 29 companies. The method used is quantitatively, where the methods used to research on population or specific samples, the instruments used are the financial statements of the company manufacturing of miscellaneous industry sectors of the sample of this research. The research results, is partial to the variable asset growth obtained the number thitung of  $4,097 > t_{tabel} 1,976$  with significance  $0.000 < 0.05$  thus influential asset growth significantly to the value of the capital structure, while for variable Operating Leverage obtained thitung of  $0.991 < 1.976$   $t_{tabel}$ , which means the operating leverage influential insignificant to the capital structure. As for simultaneous test results, obtained fhitung of  $36.879 > f_{tabel} 3.06$  with significance  $0.00 < sig 0.05$ . Thus the asset growth and operating leverage together influential significantly to the capital structure.

**Keyword:** Asset Growth, Operating Leverage, Capital Structure

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received

July 03, 2024

Revised

August 26, 2024

Accepted

September 05,

2024

Published by  
ISSN

CV. Creative Tugu Pena  
2774-7077

Website

<https://www.attractivejournal.com/index.php/bce/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis dan ekonomi yang semakin pesat telah menciptakan suatu persaingan yang semakin tajam antar perusahaan. Kondisi seperti ini, menuntut perusahaan mengelola berbagai fungsi manajemennya dengan baik terutama fungsi manajemen dibidang keuangan. Dalam hal ini pihak manajemen bertanggung jawab atas segala kegiatan yang terkait dengan keuangan perusahaan, termasuk menentukan struktur modalnya.

Dalam kondisi ini, persaingan antar perusahaan dalam mengelola struktur modal diharapkan mampu memakmurkan pemegang saham. oleh sebab itu, masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, Sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan struktur modal yang optimal dengan cara menghimpun dana baik dari dalam maupun luar perusahaan. Pihak manajemen harus mempertimbangkan baik buruknya keputusan pendanaan apakah perusahaan menggunakan modal asing (hutang) atau modal sendiri (modal saham, laba ditahan, dan cadangan), dimana kedua pilihan tersebut memiliki kelebihan dan risiko masing-masing.

Perusahaan yang mempunyai kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dalam melakukan investasi tentu selalu membutuhkan dana, disamping dana internal yang tersedia, diperlukan juga tambahan dana eksternal seperti hutang. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat lebih banyak mengandalkan pada modal eksternal. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang tumbuh akan menunjukkan kekuatan diri yang semakin besar pula, sehingga perusahaan akan memerlukan lebih banyak dana.

*Operating leverage* berhubungan dengan biaya tetap, jika perusahaan memiliki *operating leverage* yang tinggi, perusahaan cenderung untuk mengurangi struktur modal guna memperkecil beban yang harus dikeluarkan. Semakin besar beban tetap, maka semakin kecil keuntungan yang didapat. Rendahnya keuntungan yang didapat perusahaan ini berimbang pada penilaian prospek perusahaan, keuntungan yang kecil akan menyebabkan rendahnya nilai perusahaan.

*Operating leverage* timbul bila perusahaan dalam operasinya mempergunakan aktiva tetap, dimana Penggunaan aktiva tetap akan menimbulkan beban tetap berupa penyusutan. Perusahaan yang mempunyai *Operating Leverage* yang tinggi maka sebagian akan berpengaruh pada tingkat penjualan terhadap laba. Jika sebagian besar dari total biaya perusahaan adalah biaya tetap, maka *operating leverage* perusahaan tersebut tinggi. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh** Pertumbuhan Aset Dan *Operating Leverage* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014".

### **The Pecking Order Theory**

Pecking order menggambarkan sebuah hirarki dalam pencarian dana perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan internal equity dalam membiayai investasi dan mengimplementasikannya sebagai peluang pertumbuhan. Dalam teori pecking order dinyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal, utang yang aman dibandingkan utang yang berisiko dan convertible securities serta yang terakhir saham biasa (Myers & Majluf, 1984: Myers, 1984).

### **Balancing Theories**

Balancing theories merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari dana tambahan dengan cara mencari pinjaman baik ke perbankan, leasing atau juga dengan menerbitkan obligasi (bonds). Obligasi (bonds) adalah sebuah surat berharga (commercial paper) yang mencantumkan nilai nominal, tingkat suku bunga, dan jangka waktu dimana itu dikeluarkan baik oleh perusahaan ataupun government untuk kemudian dijual kepada publik.

### **Pertumbuhan Aset**

Aset adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat kepada perusahaan di masa depan (Horgren, 2007). Aset adalah semua kekayaan yang dimiliki perusahaan dan memberikan manfaat ekonomis di masa yang akan datang (Kusmuriyanto, 2005). Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2005), perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan bergantung pada dana dari luar perusahaan dikarenakan dana dari dalam perusahaan tidak mencukupi untuk mendukung tingkat pertumbuhan yang tinggi akan melakukan ekspansi dengan menggunakan dana eksternal berupa hutang.

### **Operating Leverage**

Dalam manajemen keuangan, leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (sources of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Perusahaan menggunakan operating dan financial leverage dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya, dengan demikian akan

meningkatkan keuntungan pemegang saham. Sebaliknya leverage juga meningkatkan variabilitas (risiko) keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan leverage akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

### **Struktur Modal**

Struktur modal adalah komposisi saham biasa, saham preferen, dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva. Sehingga dapat dimengeti bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi *financial* perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders'equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Joel G. Siegel dan Jae K. Ahim 2).

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Pertumbuhan Aset (*Asset Growth*) Terhadap Struktur Modal**

Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aktiva, tingkat pertumbuhan yang tinggi akan bergantung pada sumber dana eksternal dikarenakan sumber dana internal tidak mencukupi untuk mendukung tingkat pertumbuhan aset yang tinggi bagi perusahaan.

*Pecking Order Theory* menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan melakukan ekspansi dengan cara menggunakan dana eksternal berupa hutang, terjadinya peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Perusahaan yang mempunyai kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dalam melakukan investasi tentu selalu membutuhkan dana, disamping dana internal yang tersedia, diperlukan juga tambahan dana eksternal seperti hutang.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2015) menunjukkan bahwa pertumbuhan aset (*Asset Growth*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, berdasarkan analisa dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat di simpulkan hipotesis :

**H1:** Pertumbuhan aset (*Asset Growth*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

#### **Pengaruh *Operating Leverage* (DOL) Terhadap Struktur Modal**

Brigham dan Houston (2001:10) Menyatakan bahwa jika sebagian besar dari total biaya perusahaan adalah biaya tetap, perusahaan ini di nyatakan memiliki *operating leverage* yang tinggi. *Operating leverage* merupakan salah satu yang mempengaruhi risiko bisnis, semakin besar DOL perusahaan semakin besar risiko bisnis perusahaan.

Dengan kebijakan mempertahankan struktur modal maka perusahaan bisa meminimalisir akan penggunaan utang yang terkait dengan risiko yang akan di alami oleh perusahaan. Dapat dinyatakan semakin tinggi tingkat *Operating Leverage* (DOL), maka akan semakin rendah tingkat utang dan juga struktur modal perusahaan tersebut. Berdasarkan analisa dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat di simpulkan hipotesis :

**H2:** *Operating Leverage* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

#### **Pengaruh Pertumbuhan Aset dan *Operating Leverage* Terhadap Struktur Modal**

Menurut penelitian terkait *Operating Leverage* juga telah banyak dilakukan beberapa tahun terakhir. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Tommy Kurniawan (2013) yang menemukan bahwa *operating leverage* (DOL) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011.

Selain itu, penelitian sebelumnya mengatakan bahwa pertumbuhan aset (*Asset Growth*) juga tidak mempengaruhi aktivitas struktur modal. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Haryanto (2013) yang menjelaskan bahwa pertumbuhan aset (*Asset Growth*) berpengaruh negatif terhadap struktur modal *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan tidak adanya aktivitas struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010. Hasil penelitian Mega,

Azwir dan Elfi (2015) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan aset (*Asset Growth*) berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian Fatimatuz (2016) menemukan bahwa berpengaruh tidak signifikan pertumbuhan aset (*Asset Growth*) terhadap struktur modal *Debt to Equity Ratio* (DER). Mega, Azwir dan Elfi (2015) menemukan bahwa *operating leverage* terdapat pengaruh terhadap struktur modal. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan mampu struktur modal yang optimal, berdasarkan uraian tersebut hipotesis dirumuskan :

**H3:** Pertumbuhan aset (*Asset Growth*) dan *Operating Leverage* (DOL) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

## METODE

### Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen disajikan pada Tabel 3.2 berikut ini :

**Table 1**  
**Operasional Variabee**

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
X <sub>1</sub> : Pertumbuhan Aset	Perubahan peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki perusahaan. (Helsi : 2010)	$PA = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}}$ <p>Keterangan :</p> <p>TA<sub>t</sub> = Total aset periode ini TA<sub>t-1</sub> = Total aset periode lalu</p>	Rasio
X <sub>2</sub> : <i>Operating Leverage</i>	<i>Operating Leverage</i> adalah seberapa besar biaya tetap digunakan dalam operasi suatu perusahaan. (Brigham dan Houston 2001:10)	$DOL = \frac{\text{Perubahan EBIT}}{\text{Perubahan Penjualan}}$ <p>Keterangan :</p> <p>Perubahan EBIT = Perubahan laba sebelum bunga dan pajak Perubahan Penjualan = Perubahan volume penjualan</p>	Rasio
Y : Struktur Modal	Struktur Modal yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. ( Joel G. Siegel dan Jae K.Ahim 2)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Keterangan :</p> <p>Total Hutang = Jumlah Hutang Total Ekuitas = Modal Sendiri</p>	Rasio

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan Tommy Mardiansyah (2013) bahwa *operating leverage* konsisten dengan sampel sebanyak 14 perusahaan tahun 2008-2011 yang menyatakan *operating leverage* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian yang dilakukan penulis, pertumbuhan aset berpengaruh signifikan dan *operating leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Tinggi rendahnya pertumbuhan aset dengan *operating leverage* mempengaruhi struktur modal. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan maka semakin besar pula dana yang akan dikeluarkan baik dari modal sendiri maupun hutang untuk mempertahankan atau mengembangkan perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatimatu Zuhro MB (2016) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. Nilai aset yang positif menunjukkan semakin tinggi pertumbuhan aset maka akan diikuti semakin tinggi nilai struktur modal perusahaan (DER).

Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil, kemudian besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan utang perusahaan, pemilihan jenis aktiva oleh suatu perusahaan akan mempengaruhi struktur modal perusahaan tersebut.

Proporsi aktiva yang lebih besar akan mendorong pemberi pinjaman untuk memberikan pinjaman yang berarti perusahaan akan mempunyai tingkat leverage yang lebih tinggi, proporsi aktiva yang besar merupakan jaminan yang baik bagi pemberi pinjaman sehingga kepemilikan aktiva tersebut juga dapat menjaga nilai likuiditas perusahaan.

### Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil *output* uji hipotesis secara parsial (Uji t) tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,097 > 1,97669$ ) maka artinya bahwa pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, hipotesis ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Mega Junita, Azwir Nasir dan Elfi Ilham (2015) yang memperoleh hasil sejalan dengan penelitian yang dilakukan, dengan kata lain teori mengenai pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal terbukti dalam penelitian ini. Dengan demikian model regresi yang dihasilkan pertumbuhan aset terhadap struktur modal yaitu  $Y = 0,852 + 2,402PAS$  dapat dijadikan model untuk memprediksikan struktur modal apabila pertumbuhan aset mengalami kenaikan atau penurunan.

Dengan adanya peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasional akan semakin menambah kepercayaan pihak luar (kreditor) untuk menanamkan modal terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, maka perusahaan akan semakin mudah untuk mendapatkan pinjaman dalam bentuk hutang yang dapat membiayai operasi perusahaan dengan memanfaatkan hutang. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan di jamin oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Di sisi lain peningkatan proporsi utang yang lebih besar dari pada modal sendiri menunjukkan proporsi total aset semakin besar.

Pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2012-2016 yang berarti semakin besar tingkat pertumbuhan aset perusahaan, maka semakin besar pula tingkat utang per nilai asetnya.

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar pula aset yang bisa digunakan sebagai jaminan perusahaan untuk berhutang sehingga dapat meningkatkan struktur modal perusahaan tersebut. Atau jika aset yang dimiliki perusahaan banyak, maka perusahaan akan lebih suka menggunakan hutang jangka panjang. Sebaliknya pada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang lambat lebih sedikit menggunakan hutang sehingga memperkecil struktur modal.

#### **Pengaruh *Operating Leverage* Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil *output* uji hipotesis secara parsial (Uji t) tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,991 < 1,97669$ ) maka artinya bahwa *Operating Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal, hipotesis ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Tommy Mardiansyah (2013) *operating leverage* merupakan biaya tetap yang dilakukan dalam operasional perusahaan sehingga konsisten yang menyatakan *operating leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian model regresi yang dihasilkan *operating leverage* terhadap struktur modal yaitu  $Y = 0,852 - 0,041DOL$  dapat dijadikan model untuk memprediksikan struktur modal apabila *operating leverage* mengalami kenaikan atau penurunan.

Karena perusahaan manufaktur sektor aneka industri sepanjang periode penelitian sudah bisa menanggulangi pembiayaan *leverage* operasinya dengan modal sendirinya dikarenakan sepanjang periode penelitian perusahaan lebih menggunakan modal sendirinya untuk membiayai struktur modalnya, *operating leverage* terhadap struktur modal dengan hasilnya tidak signifikan berarti pengaruh risiko *operating leverage* tidak terlalu di perhatikan.

Selain itu walaupun hasilnya tidak signifikan, tetapi *Operating Leverage* mempunyai hubungan negatif terhadap struktur modal yang artinya adalah semakin tinggi *Operating Leverage* maka akan semakin rendah pula tingkat utang perusahaan. tetapi perubahannya tidak signifikan terhadap struktur modal. Dalam menambah hutang perusahaan manufaktur sektor aneka industri tidak terlalu memperhatikan tingkat *operating leverage* yang mencerminkan risiko bisnisnya. Hal ini disebabkan karena risiko bisnis perusahaan manufaktur sektor aneka industri tergolong rendah, sehingga dalam penentuan penggunaan hutang kurang diperhatikan risiko bisnisnya karena perusahaan manufaktur sektor aneka industri merupakan salah satu industri perekonomian di Indonesia.

#### **Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan *Operating Leverage* Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan uji f (simultan) pengaruh pertumbuhan aset dan *operating leverage* terhadap struktur modal, diperoleh  $f_{tabel}$  sebesar 3,06 dan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 36,879 karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau  $36,879 > 3,06$  maka Pertumbuhan aset dan *operating leverage* bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal. Dengan demikian model regresi yang dihasilkan *operating leverage* terhadap struktur modal yaitu  $Y = 0,852 + 2,402PAS - 0,041DOL$  dapat dijadikan model untuk memprediksikan struktur modal apabila pertumbuhan aset dan *operating leverage* mengalami kenaikan atau penurunan.

Besarnya pengaruh pertumbuhan aset dan *operating leverage* terhadap struktur modal (Y) adalah sebesar 44,1% sedangkan sisanya  $100\% - 44,1\% = 55,9\%$  dipengaruhi variabel lain diluar model penelitian, seperti *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, *Likuiditas* dll.

#### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset dan *operating leverage* terhadap struktur modal. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 – 2016. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### **Pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal**

Variabel pertumbuhan aset secara parsial (individu) berpengaruh terhadap struktur modal. Hal tersebut dijelaskan dalam regresi linier berganda yaitu  $Y=0,852+2,402PAS$ . Sedangkan dalam perhitungan uji parsial (uji t),  $t_{hitung}$  untuk variabel bebas (pertumbuhan aset) sebesar 4,097 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian  $H_1$  diterima atau pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

Jika pertumbuhan aset meningkat akan berpengaruh terhadap struktur modal karena dengan meningkatnya jumlah aset akan mendapatkan kepercayaan dari pihak luar (kreditur) terhadap perusahaan sehingga dibutuhkan perusahaan mendapatkan dana dari luar dalam bentuk hutang. Hal ini sama halnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Mega Junita (2015) dimana ditemukan pengaruh signifikan antara pertumbuhan aset terhadap struktur modal.

#### **Pengaruh *Operating Leverage* Terhadap Struktur Modal**

Variabel *operating leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut dijelaskan dalam regresi linier berganda yaitu  $Y=0,852-0,041DOL$ . Sedangkan berdasarkan uji t (parsial) untuk pengaruh *operating leverage* terhadap struktur modal diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,97669 dan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *operating leverage* sebesar -0,991, sehingga  $-0,991 < 1,97669$  yang berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_2$  ditolak atau *operating leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

*Operating Leverage* merupakan ukuran yang memperlihatkan sejauh manaperusahaan dalam membiayai aktivitya menggunakan pembiayaan utang (total utang) dalam struktur modal perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tommy Mardiansyah (2013).

#### **Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan *Operating Leverage* Terhadap Struktur Modal**

Variabel pertumbuhan aset dan *operating leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dalam uji simultan (uji f) diperoleh  $f_{tabel}$  sebesar 3,06 dan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 36,879 dengan sig  $0,00 < 0,05$ . Karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau  $36,879 > 3,06$ . Hal tersebut dijelaskan dalam regresi linier berganda yaitu  $Y=0,852+2,402PAS-0,041DOL$ . Dengan demikian  $H_3$  diterima atau pertumbuhan aset dan *operating leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Besarnya pengaruh pertumbuhan aset dan *operating leverage* terhadap struktur modal (Y) adalah sebesar 44,1% sedangkan sisanya  $100\% - 44,1\% = 55,9\%$  dipengaruhi variabel lain diluar model penelitian seperti *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, *Likuiditas* dll. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu : Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih besar seperti menggunakan beberapa tahun penelitian. Pada penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor aneka industri sesuai dengan kriteria pengambilan sampel sehingga pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan lain dengan kriteria lainnya sehingga hasil yang diperoleh dapat menunjukkan semua perusahaan yang *go public*. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya dan perlu dilakukan perluasan penelitian yang menghubungkan antara variabel tersebut.

#### **REFERENSI**

Ang, Robert (1997), *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta, Mediasoft Indonesia.  
Agus Sartono, 1997. *Manajemen Keuangan*, BPFEE, Yogyakarta.

- Agrawal, Anup dan Narayanan Jayaraman, 1994, "The Dividend Policies Of All-Equity Firms : A Direct Test Of The Free Cash Flow Theory", Managerial and Decision Economics, Vol 15, No.2, Hal 139-148.
- Brigham, E.F., Ehrhardt, M.C. (2005), Financial Management Theory and Practice, Eleventh Edition, South Western Cengage Learning, Ohio.
- Brigham, Eugene F. dan Joul F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga
- Chen, Yinghong, & Hammes, Klaus. (2003), Capital Structure, Theories And Empirical Results-a Panel Data Analysis, Department Of Economics Gothenburg University, Goteborg, February.
- Dr.R. Agus Sartono, M.B.A. (2010). Edisi 4, *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi*, BPFE – Yogyakarta Anggota IKAPI No.008.
- Hery, (2014). *Akuntansi Aset, Liabilitas, & Ekuitas* Jakarta : PT. Grasindo.
- Horngren, Charles T., Hareison Jr, Walter T., (2007). *Akuntansi*, Jakarta : Erlangga.
- Irham Fahmi, (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Bandung* : Alfabeta.
- Irianto, Okto, Henie Poerwandar Asmaningrum, Jarot Budiasto, and Adi Maulana. "Analysis of the Local Potential of Kweel Village for Strengthening the Community Economy through Village-Owned Enterprises (BUMK)."
- Joel G. Siegel & Jae K. Shim, (1999). *Kamus Istilah Akuntansi*, Elex Media Komputindo, Jakarta, (Terjemahan).
- Myers, S.C & Majluf, N.S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investor Do Not Have. *Journal Of Financial Economics*, 13, 187-221.
- M.Fuad, Cristine H., Nurlela, Sugiarto, Paulus, Y.E.F., (2000). *Pengantar Bisnis* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nenova, T. (2003). The Value Of Corporate Voting Rights And Control : a cross-country analysis, *Journal Of Financial Economics*, 68, 325-351.
- Rachman, Adi Maulana, Romualdus Turu Putra Maro Djanggo, Okto Irianto, and Ni Luh Putu Nita Yulianti. "PENGARUH RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING." *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi* 1, no. 2 (2024): 287-297.
- Rachman, Adi Maulana. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan di Indonesia." *Bulletin of Community Engagement* 4, no. 1 (2024): 277-288.
- Rozeff, M. (1982). Growth, Beta And Agency Costs As Determinants Of Dividend Payout Ratio. *Journal Of Financial Research* 5, 249-259.
- Smith, M And Skousen, F (1989). *Intermediate Accounting* Edisi Kesembilan Jakarta : Erlangga.
- Syamsudin, Lukman (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan & Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* Bandung : Alfabeta.
- Sugiarto, (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan & Informasi Asimetri*, Edisi Pertama Yogyakarta : Graha Ilmu.

---

**Copyright Holder :**

© Adi Maulana Rachman (2024).

**First Publication Right :**

© Bulletin of Community Engagement

**This article is under:**

CC BY SA